

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini dunia sedang digemparkan dengan munculnya pandemi baru. Virus ini disebut *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Virus yang pertama kali di temukan di kota Wuhan, Cina Pada tanggal 31 Desember 2019 secara beruntun merenggut ribuan nyawa. Virus ini sangat cepat menyebar luas di seluruh dunia begitupun Indonesia (Nurislaminingsih, 2020).

Covid-19 merupakan penyakit yang menyebabkan darurat kesehatan global, yang diakibatkan oleh SAR-CoV2 yang berukuran sangat kecil yakni berdiameter 50 sampai 200 nanometer hanya bisa diamati dengan mikroskop elektron. Virus ini ditularkan melalui droplet pernafasan dan melalui kontak dengan virus. Virus itu menggunakan sel inang untuk menghasilkan salinan yang kemudian menyebar ke sel lain, apabila sel pada saluran pernafasan sudah terinfeksi itu bisa menghasilkan ratusan hingga ribuan partikel Corona. Hal ini berikatan kuat dengan *Angiotensin Converting Enzyme 2* (ACE2) enzim ini menempel pada permukaan luar (membran) sel-sel di beberapa organ seperti paru-paru, arteri, jantung, ginjal, dan usus menimbulkan reaksi inflamasi yang berlebihan dan dapat menimbulkan beberapa tanda dan gejala yaitu respiratory syndrome, demam, batuk, gangguan ringan pada sistem pernafasan infeksi paru-paru yang berat, bahkan menyebabkan kematian (Sukmana & Yuniarti, 2021).

Pandemi Covid-19 ini sangat merugikan kehidupan masyarakat sehingga sangat dituntut untuk melakukan berbagai cara dalam menanggulangi virus ini. Banyak program yang telah dilakukan pemerintah yakni dengan cara menjaga jarak setidaknya

sejauh 1 meter, memakai masker, cuci tangan dengan 6 langkah menggunakan air mengalir dan sabun, membatasi mobilitas, menjauhi kerumunan dan vaksinasi sebagai alternatif pencegahan Covid-19 (Arswendi, 2021).

Peyebaran Covid-19 di dunia sangatlah cepat dan selalu meningkat disetiap tahunnya. Menurut *World Health Organization* dari 226 negara sudah tergolong banyak yang terkonfirmasi positif Covid-19 secara global yaitu pada Rabu, 12 Januari 2022 Pukul 18.04 terdapat 312.173.462 jiwa yang terkonfirmasi Covid-19 dan sebanyak 5.501.000 orang yang meninggal dunia dengan total 9.194.549.698 dosis vaksin yang telah diberikan per 11 Januari 2022 (WHO, 2022c).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pertanggal 12 Januari 2022 pukul 16.00 prevalensi Covid-19 di beberapa kota yang berada di Indonesia masih terbilang cukup tinggi salah satunya DKI Jakarta pasien yang dirawat sebanyak 5.589 jiwa, terkonfirmasi sebanyak 873.177 jiwa, sembuh sebanyak 853.977 jiwa dan meninggal dunia sebanyak 13.611 jiwa. Kasus pasien Covid-19 tercatat sejak dari awal munculnya kasus hingga saat ini. Diantaranya terkait kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 4.268.097 orang, terkonfirmasi sembuh 4.116.962 orang, dan 144.150 orang meninggal dunia (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali Perkembangan kasus Covid-19 di Provinsi Bali Kamis, 13 Januari 2022 berikut jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 mencapai 144.482 orang. Kemudian yang meninggal karena Covid-19 sebanyak 4.061 orang, serta 110.318 orang dinyatakan

sembuh. Data ini diperoleh sejak munculnya pandemi Covid-19 di Provinsi Bali hingga saat ini (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2022).

Kota Denpasar merupakan kota dengan jumlah kasus konfirmasi positif Covid-19 tertinggi di Provinsi Bali berdasarkan data yang diperoleh dari Pemerintah Kota Denpasar yaitu terkonfirmasi 35.778 orang, dan kota Denpasar juga menjadi kota dengan jumlah meninggal tertinggi di Provinsi Bali yaitu dengan 870 orang. Serta 34.738 dinyatakan sembuh. Pada tanggal 13 Januari 2022 jumlah orang yang terkonfirmasi Covid-19 di Kota Denpasar yaitu sebanyak 18 orang dan tidak ada korban yang meninggal dunia akibat Covid-19 saat ini (Pemerintah Kota Denpasar, 2022).

Menurut data yang diperoleh di Kelurahan Kesiman dari bulan Juli hingga Oktober orang terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 407 orang, 14 orang dinyatakan meninggal dunia pada bulan itu, dan 173 orang laki-laki 234 perempuan. Kelurahan Kesiman masih zona hijau karena prevalensi covid-19 sudah mulai menurun dari bulan Desember 2021. Populasi dalam penelitian ini saya mendapatkan data remaja sebanyak 70 orang diantaranya 42 orang perempuan dan 28 orang laki-laki.

Covid-19 sangat berdampak besar dari masyarakat mulai dari perekonomian sosial, pendidikan dan merugikan sektor pangan, dimulai dari produksi, distribusi, hingga konsumsi. Pandemi Covid-19 menuntut masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat salah satunya yaitu memperhatikan pola makan. Pola makan merupakan cara untuk mengatur kuantitas makanan yang sehat dan bergizi seimbang sehingga menjadi hal yang sangat penting saat pandemi ini. Pola makan sangatlah berpengaruh terhadap status gizi seseorang yang dapat menyebabkan terjadinya obesitas atau gizi

buruk. Status gizi seseorang dinyatakan baik apabila tubuh mampu memperoleh cukup zat secara efisien, sehingga memungkinkan terjadinya pertumbuhan fisik, perkembangan otak, dan kesehatan mampu bekerja dengan baik. Terutama pola makan anak remaja yang masih memasuki masa tumbuh kembang. Remaja sangat rentan mengalami masalah gizi karena masa ini merupakan peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa jadi jumlah makanan harus sesuai dengan kebutuhannya. Pastinya mereka memiliki pola makan dan porsi makan yang berbeda di setiap orangnya dapat dilihat dari jenis kelamin, tinggi badan, berat badan (Fadhli et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian (Amaliyah et al., 2021) menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode kuesioner menggunakan *google form* terkait pola makan remaja di Desa Kepajen Kabupaten Jombang selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan responden sebanyak 100 orang. Menunjukkan adanya kesadaran dalam perilaku mengkonsumsi makanan sesuai dengan tiga pembagian waktu (pagi, siang dan malam). Para remaja berusaha untuk selalu menikmati makanan utama tepat waktu dengan makanan yang bergizi seimbang terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Responden memilih waktu makan pagi atau sarapan pada pukul 07.00-08.00 WIB, waktu makan siang pada pukul 13.00-14.00 WIB, dan waktu makan malam pada pukul 19.00-20.00 WIB. Jenis makanan utama yang dikonsumsi sehari-hari lebih banyak berasal dari masakan olahan sendiri meskipun pada beberapa kesempatan tidak menutup kemungkinan untuk membeli makan cepat saji. Selain makanan utama, pola makan remaja juga mengkonsumsi makanan kudapan atau selingan di masa-masa pandemi Covid-19 untuk mencegah kebosanan. Responden mengkonsumsi makanan kudapan ini sebanyak 3 kali sehari pada pukul 15.00-18.00

WIB. Jenis makanan yang sering dikonsumsi responden yaitu makanan asin (seperti keripik dan gorengan) dengan persentase sebanyak 35%.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pola Makan Pada Anak Remaja Yang Pernah Terpapar Covid-19 Di Kelurahan Kesiman Tahun 2022”. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola makan pada remaja yang pernah terpapar Covid-19 di Desa Kelurahan Kesiman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu “Bagaimanakah gambaran pola makan pada anak remaja yang pernah terpapar Covid-19 di Kelurahan Kesiman Tahun 2022 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengetahui gambaran pola makan pada anak remaja yang pernah terpapar Covid-19 di Kelurahan Kesiman Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Karya Tulis Ilmiah gambaran pola makan pada anak remaja yang pernah terpapar Covid-19 yaitu :

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan remaja di Kelurahan Kesiman 2022.

- b. Mengidentifikasi pola makan pada anak remaja yang pernah terpapar Covid-19 di Kelurahan Kesiman Tahun 2022.
- c. Menganalisis pola makan pada anak remaja yang pernah terpapar Covid-19 di Kelurahan Kesiman Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber acuan dan referensi khususnya mahasiswa keperawatan, dalam penyusunan serta perkembangan penelitian selanjutnya mengenai pola makan pada remaja yang pernah terpapar Covid-19 di Kelurahan Kesiman Tahun 2022.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perkembangan IPTEK Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi tenaga kesehatan khususnya perawat, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan mengenai gambaran pola makan pada anak remaja yang pernah terpapar Covid-19 di Kelurahan Kesiman Tahun 2022.

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai gambaran pola makan pada anak remaja yang pernah terpapar Covid-19 di Kelurahan Kesiman Tahun 2022.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan menjadi sumber informasi bagi penelitian yang lebih luas tentang pola makan anak remaja yang pernah terpapar Covid-19 di Kelurahan Kesiman Tahun 2022.